

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut, menurut Sugiyono (2017, hlm.2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan pengertian menurut Wirartha (2006, hlm.68) metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan melakukan penelitian kelapangan.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggambarkan karakteristik dari populasi atau fenomena yang sedang dipelajari. Selaras dengan pendapat (Hermawan, 2019, hlm.37) Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017, hlm.8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

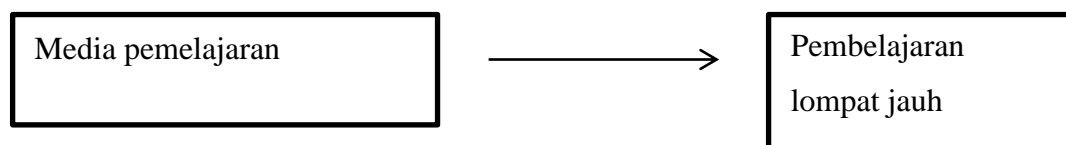
Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | [repostory. Upi.edu](https://repostory.upi.edu). | [perpustakaan. Upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Yusuf, 2015, hlm.62). Penelitian ini juga sering dikatakan non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak memberikan treatment atau perlakuan apapun kepada sampel penelitian. Banyak kaum muda menggunakan penelitian deskriptif ini karena memiliki beberapa keuntungan yaitu mengefisienkan waktu karena cepat untuk dilakukan dan murah, bentuk dasar untuk pengambilan keputusan, data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif mewakili populasi yang lebih besar dan kuat, mudah untuk membuat keputusan atas dasar analisis statistik data tersebut.

Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:



Gambar 1 desain penelitian proses pembelajaran pendidikan jasmani

X : media pembelajaran

Y: pembelajaran lompat jauh

X→Y

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh para peneliti untuk sepenuhnya mengintegrasikan dan mendiskusikan komponen-komponen penelitian dengan cara yang logis dan sistematis, dan untuk menganalisis apa yang ada di pusat penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006, hlm.139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

untuk dipelajari, dipahami dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Sugiyono (2012, hlm.80).

Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) Populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam terminologi penelitian adalah kumpulan atau agregat objek atau unit analisis ke mana generalisasi dirumuskan dan dari mana sampel diambil (Purnomo & Bramantoro, 2018, hlm.34). Jadi, populasi sangatlah penting ditentukan untuk dapat menentukan sampel yang akan diamati. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil Sebagian dari unsur populasi untuk dijadikan objek penelitian atau sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1Bandung kelas VII yang berjumlah 288 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel peneliti adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi, menurut sugiyono (2010, hlm 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.pengambilan sampel harus mewakili populasi, sesuai dengan prinsip penarikan sampel yaitu *representatif* (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *probability sampling*, menurut sugiyono (2015,hlm.82) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Penentuan jumlah sampel yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan rumus slovin. Rumus slovin telah banyak digunakan oleh para peneliti. Karena pendektan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. (Riyanto & hetmawan 2020, hlm. 12) pendektan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengemabilan sampel

Besaran sampel peneliti dengan menggunakan pendekatan rumus slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel.

Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut perhitungan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5%, dengan jumlah populasi sebanyak 288 orang.

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= \frac{N}{(1+Ne^2)} \\
 &= \frac{288}{(1+288 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{288}{(1 + 288 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{288}{(1 + 0,72)} \\
 &= \frac{288}{1,72} \\
 &= 167
 \end{aligned}$$

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian dibidang pendidikan, instrumen sangat diperlukan untuk pengumpulan data. Dalam melakukan peneliti data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Menurut suharsimi dalam (hermawan 2019, hlm. 73) “ instrumen peneliti adalah sesuatu yang penting dan strategis keduduknya dalam pelaksanaan penelitian”. Sedangkan pendapat lain menurut sugiyono, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi dapat dimpulkan bahwa instrumen dalam sebuah penelitian sangat penting, instrumen merupakan suatu alat untuk pengumpulan data.

Instrumen yang digunakan peneliti ini yaitu kuesioner (angket) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang yang dilakukan dengan cara

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, hlm142).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, hlm.142). *“Questionnaire provide a relatively cheap, quick and efficient way of obtaining large amounts of information from a large sample of people.”* (McLeod, 2018) Kuesioner menyediakan cara yang relatif murah, cepat dan efisien untuk mendapatkan sejumlah besar informasi dari sampel besar orang.

Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu terdapat satu angket, yaitu angket pengembangan pembelajaran lompat jauh.

penulis menjabarkannya menjadi pertanyaan dan pernyataan kedalam matriks kisi-kisi instrument Pengembangan pembelajaran lompat jauh . Kisi kisi inrtumen tersebut penulis tuangkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi butir angket siswa

Variabel	Faktor	Indikator	Skala
Pengembangan pembelajaran lompat jauh	1. media kardus	1.Memahami dan senang melakukan pembelajaran lompat jauh menggunakan media . 2.. Percaya diri dan menarik saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 3.Berseangat dan bermotivasi siswa saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media. 4. Tepat waktu dan melakukan tugas gerak saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 5. menyelesaikan tugas dan	Likert

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

		bersunggu-sunggu saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 6. Mengerjakan tugas dan mendapat hasil saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media.	
	2.media bilah/bambu	1.Memahami dan senang melakukan pembelajaran lompat jauh menggunakan media . 2.. Percaya diri dan menarik saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 3.Berseangat dan bermotivasi siswa saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media. 4. Tepat waktu dan melakukan tugas gerak saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 5. menyelesaikan tugas dan bersunggu-sunggu saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 6. Mengerjakan tugas dan mendapat hasil saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media.	Likert

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

	3. media ban	<p>1. Memahami dan senang melakukan pembelajaran lompat jauh menggunakan media .</p> <p>2.. Percaya diri dan menarik saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media</p> <p>3. Bersemangat dan bermotivasi siswa saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media.</p> <p>4. Tepat waktu dan melakukan tugas gerak saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media</p> <p>5. menyelesaikan tugas dan bersunggu-sunggu saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media</p> <p>6. Mengerjakan tugas dan mendapat hasil saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media</p>	Likert
--	--------------	---	--------

Indikator yang didapat dari komponen diatas, penulis menjabarkannya menjadi pertanyaan dan pernyataan kedalam matriks kisi-kisi instrument pengembangan media pembelajaran lompat jauh. Kisi kisi instrument tersebut penulis tuangkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Kisi- kisi angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Pertanyaan	
			+	-

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

Pengembangan pembelajaran lompat jauh	1. media kardus	1.Memahami dan senang melakukan pembelajaran lompat jauh menggunakan media . 2.. Percaya diri dan menarik saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 3.Berse semangat dan bermotivasi siswa saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media. 4. Tepat waktu dan melakukan tugas gerak saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 5. menyelesaikan tugas dan bersunggu-sunggu saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 6. Mengerjakan tugas dan mendapat hasil saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	1,2 13,14 25,26 37,38 49,50 61,62	3,4 15,16 27,28 39,40 51,52 63,64
	2.media bilah/bambu	1.Memahami dan senang melakukan pembelajaran lompat jauh menggunakan media . 2.. Percaya diri dan menarik saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media 3.Berse semangat dan bermotivasi siswa saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media. 4. Tepat waktu dan melakukan tugas gerak saat pembelajaran	5,6 17,18 29,30 41,42	7,8 19,20 31,32 43,44

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | [repostory. Upi.edu](https://repostory.upi.edu). | [perpustakaan. Upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

		lompat jauh menggunakan media		
		5. menyelesaikan tugas dan bersunggu-sunggu saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	53,54	55,56
		6. Mengerjakan tugas dan mendapat hasil saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	65,66	67,68
	3. media ban	1.Memahami dan senang melakukan pembelajaran lompat jauh menggunakan media .	9,10	11,12
		2.. Percaya diri dan menarik saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	21,22	23,24
		3.Bersesemangat dan bermotivasi siswa saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media.	33,34	35,36
		4. Tepat waktu dan melakukan tugas gerak saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	45,46	47,48
		5. menyelesaikan tugas dan bersunggu-sunggu saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	57,58	59,60
		6. Mengerjakan tugas dan mendapat hasil saat pembelajaran lompat jauh menggunakan media	69,70	71,72

Untuk mengukur media pembelajaran lompat jauh , peneliti menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm.93) dengan skala *Likert* variabel akan

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | [repostory. Upi.edu](https://repostory.upi.edu). | [perpustakaan. Upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator ini kemudian dijadikan tolak ukur untuk membuat pertanyaan dan pernyataan. Berikut rentan skor untuk skala *Likert*

Tabel 3 skor jawaban siswa

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti.

3.4.1 Uji Validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Correlations dengan menggunakan Program SPSS. Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom r_{hitung} , nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah responden sebanyak 118. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung}(\text{Correlations}) > r_{tabel}$ sebesar 0.1809, untuk $df = 118 - 2 = 116$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Pembelajaran Lompat Jauh

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Pengembangan Pembelajaran Lompat Jauh	P1	0.462	0,1809	Valid
	P2	0.514	0,1809	Valid
	P3	0.141	0,1809	Tidak Valid

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

P4	0.153	0,1809	Tidak Valid
P5	0.470	0,1809	Valid
P6	0.458	0,1809	Valid
P7	0.491	0,1809	Valid
P8	0.592	0,1809	Valid
P9	0.535	0,1809	Valid
P10	0.576	0,1809	Valid
P11	0.608	0,1809	Valid
P12	0.695	0,1809	Valid
P13	0.510	0,1809	Valid
P14	0.555	0,1809	Valid
P15	0.512	0,1809	Valid
P16	0.623	0,1809	Valid
P17	0.377	0,1809	Valid
P18	0.437	0,1809	Valid
P19	0.466	0,1809	Valid
P20	0.580	0,1809	Valid
P21	0.490	0,1809	Valid
P22	0.542	0,1809	Valid
P23	0.564	0,1809	Valid
P24	0.501	0,1809	Valid
P25	0.520	0,1809	Valid
P26	0.514	0,1809	Valid
P27	0.494	0,1809	Valid
P28	0.585	0,1809	Valid
P29	0.475	0,1809	Valid
P30	0.351	0,1809	Valid
P31	0.562	0,1809	Valid
P32	0.501	0,1809	Valid
P33	0.524	0,1809	Valid
P34	0.465	0,1809	Valid
P35	0.621	0,1809	Valid
P36	0.533	0,1809	Valid
P37	0.498	0,1809	Valid
P38	0.445	0,1809	Valid
P39	0.568	0,1809	Valid
P40	0.535	0,1809	Valid
P41	0.515	0,1809	Valid
P42	0.465	0,1809	Valid

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | [repostory. Upi.edu](https://repostory.upi.edu). | [perpustakaan. Upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

P43	0.501	0,1809	Valid
P44	0.506	0,1809	Valid
P45	0.566	0,1809	Valid
P46	0.545	0,1809	Valid
P47	0.604	0,1809	Valid
P48	0.461	0,1809	Valid
P49	0.516	0,1809	Valid
P50	0.564	0,1809	Valid
P51	0.546	0,1809	Valid
P52	0.496	0,1809	Valid
P53	0.341	0,1809	Valid
P54	0.449	0,1809	Valid
P55	0.441	0,1809	Valid
P56	0.489	0,1809	Valid
P57	0.494	0,1809	Valid
P58	0.562	0,1809	Valid
P59	-0.428	0,1809	Tidak Valid
P60	0.370	0,1809	Valid
P61	0.455	0,1809	Valid
P62	0.473	0,1809	Valid
P63	0.358	0,1809	Valid
P64	0.372	0,1809	Valid
P65	0.420	0,1809	Valid
P66	0.542	0,1809	Valid
P67	0.466	0,1809	Valid
P68	0.552	0,1809	Valid
P69	0.456	0,1809	Valid
P70	0.533	0,1809	Valid
P71	0.464	0,1809	Valid
P72	0.438	0,1809	Valid

Hasil pengujian validitas variabel pengembangan pembelajaran lompat jauh yang terdiri dari 72 butir pertanyaan, terdapat 69 item pertanyaan dikatakan valid dalam pengujian validitas karena nilai $r_{hitung}(\text{Correlations}) > r_{tabel}$ sebesar 0,1809, dan sisanya sebanyak 3 item dikatakan tidak valid pada nomor 3,4,59 karena nilai $r_{hitung}(\text{Correlations}) < r_{tabel}$ sebesar 0,1809.

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh harga Alpha Cronbach, untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2008:75), yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Interpretasi nilai r:

Interval	Interpretasi
0.80 - 1.00	Sangat Kuat
0.60 - 0.80	Kuat
0.40 - 0.60	Cukup kuat
0.20 - 0.40	Rendah
0.00 - 0.20	Sangat rendah

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengembangan Pembelajaran Lompat Jauh

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	69

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument yang dilakukan pada kuesioner dan diperoleh nilai sebesar 0.957 untuk variabel pengembangan pembelajaran lompat jauh sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan pembelajaran lompat jauh ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0.600, yang berarti variabel pengembangan pembelajaran lompat jauh dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan interpretasi pada level reliabel yang sangat kuat.

3.5 Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey menggunakan angket yang diberikan kepada siswa melalui *google form*.

Cici Paramida, 2020

STUDY DESKRIPTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM PROSES PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS 7 SMPN 1 KOTA BANDUNG.

Universitas pendidikan indonesia | repository. Upi.edu. | perpustakaan. Upi.edu

Adapun langkah langkah tahapan proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan angket kuesioner melalui *Google form*.
2. Penyusun menjelaskan kepada calon responden mengenai teknik pengisian kuesioner melalui media social.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan link *google form* kepada calon responden oleh penyusun dan setelah pengisian selesai akan secara otomatis terkumpulkan data kepada penyusun
4. Setelah data didapat proses selanjutnya kemudian dilakukan sebuah analisa data

3.5 Analisis Data

Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan melalui perhitungan data tersebut.

Untuk analisis yang sesuai dengan pendekatan penelitian tersebut, rumus (Sudijono, 2014) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor yang ideal/ maksimal